



Mewujudkan Desa Tertata Dan Teratur: Penomoran Rumah KKN 187 Di RW 01, 02, dan 12 Desa Mandasari

**Siti Saodatul Wijaya¹, Fuzi Nurfauziah Sugiharto Putri², Ihsan Malik Amrullah³, Arif
Kusuma Putra⁴, Rafie Ilham Agustino⁵, Yasmina Wikan Astri⁶**

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: sitisaoamatulwijaya03@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: gya.ptriuyxz23@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ihsanmalikamrullah@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: arifkusuma232@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: noobrafie@gmail.com

⁶Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yasminawikan.astri@uinsgd.ac.id

Abstrak

Program penomoran rumah di Desa Mandasari, yang dilaksanakan oleh KKN SISDAMAS 187, bertujuan untuk meningkatkan ketertiban dan kemudahan akses pelayanan publik. Program ini melibatkan tiga wilayah RW yakni RW 01, 02, dan 12 dengan memasang nomor rumah menggunakan stiker. Penomoran rumah dinilai strategis dalam mengatasi permasalahan alamat yang seringkali menyulitkan dalam pelayanan publik, pengiriman barang, dan penanggulangan bencana. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya penomoran rumah, meskipun menghadapi kendala seperti anggaran dan kondisi rumah yang beragam. Program ini mendapatkan respons positif dari warga dan diharapkan menjadi contoh untuk desa lain dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Kata kunci: Penomoran rumah, pelayanan publik, pengembangan desa, KKN SISDAMAS.

Abstract

The house numbering program in Mandasari Village, implemented by KKN SISDAMAS 187, aims to improve order and ease of access to public services. The program covered three RW areas (01, 02, and 12) by installing house numbers using stickers. House numbering is considered strategic in addressing address-related issues that often hinder public services, package deliveries, and disaster response. The results of this program show increased public awareness of the importance of house numbering, despite facing challenges such as budget limitations and varied

house conditions. The program received positive feedback from the community and is expected to serve as a model for other villages to enhance public service quality.

Keywords: *House numbering, public services, village development, KKN SISDAMAS*

A. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

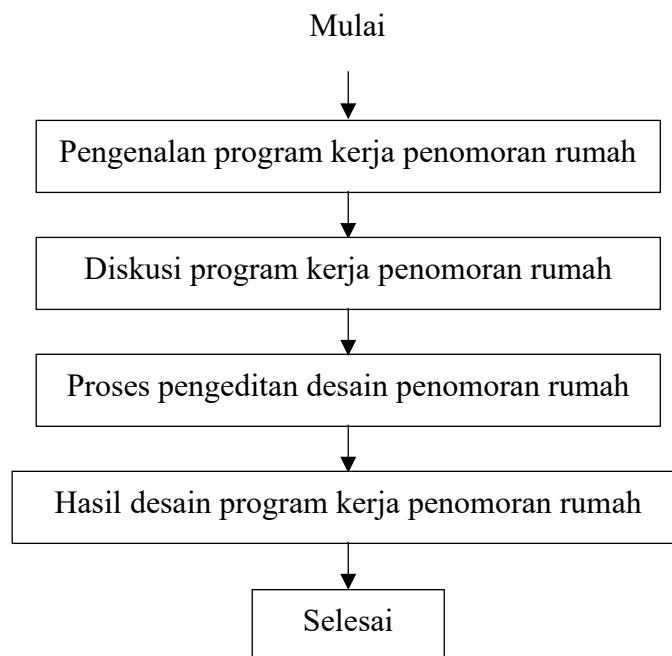
Penomoran rumah merupakan sistem identifikasi yang sangat penting bagi suatu wilayah, terutama di daerah pedesaan. Nomor rumah tidak hanya berfungsi sebagai alamat unik bagi setiap rumah tangga, tetapi juga memiliki peran strategis dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti pelayanan publik, penanggulangan bencana, dan pembangunan desa. Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan stiker sebagai media penomoran rumah semakin populer, khususnya di daerah perkotaan. Namun, penerapannya di desa-desa masih relatif terbatas.

Di banyak desa, sistem penomoran rumah masih belum terstandarisasi dan kurang efektif. Hal ini seringkali menyebabkan kesulitan dalam memberikan pelayanan publik, mengidentifikasi lokasi kejadian bencana, serta dalam perencanaan pembangunan desa. Penggunaan stiker sebagai media penomoran rumah dinilai sebagai solusi yang potensial untuk mengatasi permasalahan tersebut. Stiker menawarkan sejumlah keunggulan, seperti biaya yang relatif terjangkau, kemudahan pemasangan, dan fleksibilitas desain.

B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian masyarakat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis Sistem Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS) memiliki tujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan lingkungan (Dwinanda, 2021). (Sutopo, 2024) Artikel ini berfokus pada salah satu aspek penting dalam penataan desa, yaitu program kerja penomoran rumah yang dilakukan oleh KKN 187 di RW 01, 02, dan 12 Desa MandalaSari. Dalam proses pelaksanaan pengabdian ini, metode yang digunakan bersifat partisipatif dan kolaboratif, dengan melibatkan semua elemen masyarakat, mulai dari perangkat desa, ketua RW, hingga warga setempat (Ghofur, 2024).

Pendekatan metodologis yang digunakan dalam pengabdian ini dibagi ke dalam beberapa siklus yang bertujuan untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan proker (program kerja) (Apriansyah, 2024). (Afandi, 2022) Setiap siklus dirancang agar mampu mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif, sehingga hasilnya dapat dirasakan secara nyata oleh seluruh warga di RW 01, 02, dan 12 Desa MandalaSari.



Gambar 1. Alur Flowchart Pengabdian KKN SISDAMAS

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Program penomoran rumah dilaksanakan pada Senin, 26 Agustus 2024 di tiga wilayah Rukun Warga (RW), yaitu RW 01, 02, dan 12. Dalam pelaksanaannya, tim KKN SISDAMAS berkoordinasi dengan perangkat desa dan warga setempat untuk menentukan sistem penomoran yang sistematis dan mudah dipahami. Proses penomoran melibatkan pemasangan plat nomor rumah di setiap rumah yang belum memiliki penomoran. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup sosialisasi mengenai pentingnya penomoran rumah, yang diharapkan dapat mempermudah akses pelayanan publik dan meningkatkan kemudahan pengantaran barang (Badan Pusat Statistik, 2020).



Gambar 3.1 Desain penomoran rumah

Setelah berkoordinasi dengan perangkat desa, bidang tim KKN mahasiswa diinstruksikan untuk membuat desain penomoran rumah. Desain ini dibuat oleh 2 orang anggota bidang PDD dengan tenggat waktu kurang lebih 3 hari. Pilihan warna yang kami gunakan yaitu biru gelap kehitaman untuk terkesan elegan dengan sisipan warna putih. Pada desain terdapat pula logo yakni logo Desa Mandalasari, UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan logo KKN SISDAMAS 187 Mandalasari.

Gambar rumah pada desain, mengandung makna sebagai tanda bahwa penomoran tersebut sebagai tanda nomor rumah. Selanjutnya terdapat unsur nomor, yang mana terdapat nomor yang ukuran font nya paling besar menandakan bahwa rumah tersebut bernomor 01 misalnya. Selain itu dicantumkan pula data RT dan RWnya agar mempermudah informasi yang didapat. Huruf A, B, C dan D pada desain tersebut memberikan informasi mengenai RT, seperti huruf A menandakan bahwa rumah tersebut berada di RT 01 dan sebagainya. Pada desain tersebut tertuliskan juga nama data desa MandalaSari. Unsur terakhir yaitu tulisan KKN SISDAMAS 187 UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang menandakan identitas dari kelompok KKN mahasiswa yang merumuskan ide, program kerja dan desain penomoran rumah tersebut.



Gambar 3.2 Pengguntingan kertas penomoran rumah

Kegiatan selanjutnya yaitu mencetak desain penomoran rumah, pengguntingan, dan disusun berdasarkan RT dan RW nya. Proses mencetak kurang lebih 1 hari dengan bahan vinyl yang anti air dengan ukuran 1 lembar penomoran itu 15x10 cm. Pada malam harinya dilanjutkan dengan kegiatan pengguntingan sebanyak 810 nomor rumah yang dibagi bagi ke tiap anggota kelompok. Dengan tekad gotong royong dan kebersamaan antar tim KKN Mahasiswa, pengguntingan pun selesai kurang lebih sekitar 1 jam yang dilanjutkan dengan penyusunan sesuai dengan RT dan RW nya agar mudah dalam pendistribusian label nomor rumah.



Gambar 3.3 Penyerahan dan penempelan kertas penomoran rumah

Pada Senin, 26 Agustus 2024 pemberangkatkan untuk koordinasi sekaligus memperkenal kembali dan penempelan nomor rumah di kaca pemilik rumah yang dibantu oleh RW dan RT sekitar. Kelompok 187 dibagi menjadi 3 bagian untuk pendistribusian yakni ada yang ke RW 01, 02, dan 12 yang beranggotakan 4-5 bagian kelompoknya. Rasa antusias dari pihak RW dan RT setempat juga membuat program

kami diterima dengan baik merupakan suatu hal tak dipungkiri senangnya. Harapan dari KKN kelompok 187 tidak lain dan tidak bukan untuk kebermanfaatan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN yang kami laksanakan di Desa MandalaSari berfokus pada upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penataan lingkungan yang lebih baik. Salah satu kegiatan utama yang kami lakukan adalah program penomoran rumah menggunakan stiker. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan identitas unik pada setiap rumah tangga di desa, sehingga memudahkan dalam berbagai hal seperti pelayanan publik, pengiriman paket, penanggulangan bencana, dan pengembangan desa. Proses pelaksanaan program ini meliputi sosialisasi kepada ketua RT, pendataan rumah, pembuatan stiker, dan pemasangan stiker. Melalui program ini, kami berharap dapat meningkatkan efisiensi pelayanan publik, meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat, serta memberikan kontribusi positif bagi pembangunan desa (Kementerian Dalam Negeri, 2019).

Hasil dari program penomoran rumah ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki nomor rumah. Sebagian besar warga menyambut positif program ini dan bersedia rumahnya diberi nomor. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan anggaran, kondisi rumah yang beragam, dan kurangnya kesadaran beberapa warga akan pentingnya identitas dan tata ruang. Kendati demikian, secara keseluruhan program ini telah berhasil meningkatkan ketertiban dan keindahan desa akan simbolis perubahan, bahwa program penomoran rumah menjadi simbol perubahan dan kemajuan desa, menunjukkan bahwa desa MandalaSari terus berkembang dan mengikuti perkembangan zaman. Keberhasilan program penomoran rumah ini tidak terlepas dari dukungan penuh dari pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan seluruh warga Desa MandalaSari. Kami berharap program ini dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Smith, 2021).

E. PENUTUP

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan fokus pada Sisdamas memberikan dampak signifikan dalam pengembangan sistem informasi dan data masyarakat di tingkat lokal. Implementasi Sisdamas melalui program KKN telah terbukti meningkatkan efisiensi pengelolaan data, mempermudah akses informasi, dan memperkuat komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Proyek ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam bentuk sistem yang lebih terintegrasi dan transparan, tetapi juga mengedukasi masyarakat tentang pentingnya data yang akurat dan sistematis.

Keterlibatan mahasiswa dalam KKN Sisdamas menunjukkan potensi besar dari kolaborasi antara akademisi dan masyarakat dalam menciptakan solusi berbasis teknologi yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Selain itu, pengalaman ini memperkaya keterampilan mahasiswa dalam manajemen proyek dan pengembangan

sistem, serta memperdalam pemahaman mereka tentang tantangan dan peluang dalam implementasi sistem informasi di lapangan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan fokus pada Sistem Informasi dan Sistem Data Masyarakat (Sisdamas). Terima kasih yang mendalam kami sampaikan kepada pihak universitas yang telah memberikan dukungan penuh dan fasilitasi yang diperlukan untuk kelancaran program ini. Kami juga menghargai bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing yang telah memberikan panduan berharga dan motivasi sepanjang proses KKN.

G. DAFTAR PUSTAKA

Afandi, A. (2022). Metodologi pengabdian masyarakat.

Apriansyah, A. P. (2024). Meningkatkan Edukasi Pelajar dan Masyarakat Desa Pasirbaru Melalui Pencegahan Stunting, Digitalisasi, dan Penghijauan. . Jurnal Pengabdian West Science, 3(08), 1043-1059

Badan Pusat Statistik. (2020). Sensus Penduduk 2020. Jakarta: BPS.

Dwinanda, I. J. (2021). BERDAYA UNTUK MERDEKA LAPORAN Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas). Bersinergi Dengan Masyarakat Demi Terwujudnya Era New Normal Yang Efektif, Inventiv, Dan Produktif, 143.

Ghofur, M. A. (2024). Program Pemberdayaan Masyarakat pada Desa Jombok, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang. . Journal of Indonesian Society Empowerment, 2(1), 1-8.

Kementerian Dalam Negeri. (2019). Pedoman Penomoran Rumah dan Bangunan Lainnya. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.

Sutopo, D. S. (2024). MENUJU DESA SEJAHTERA (WELFARE VILLAGE): PEMBERDAYAAN PEMBANGUNAN PEDESAAN MELALUI PERENCANAAN RUANG PARTISIPATIF BERBASIS POTENSI DESA. JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT, 12(2), 274-280.

Smith, J. (2021). The Impact of House Numbering on Community Development in Rural Areas. Journal of Rural Studies, 85(1), 123-135.